

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana peran pembiayaan *al-Qardh al-Hasan* dalam menjaga eksistensi usaha mikro di masa pandemic *covid-19*. *al-Qardh al-Hasan* adalah suatu kegiatan penyaluran dana yang berbentuk pinjaman kebajikan tanpa adanya imbalan dengan hanya mewajibkan peminjam untuk mengembalikan pinjaman pokoknya saja secara berangsur. Tujuan utama pembiayaan ini adalah untuk membantu para pelaku usaha mikro yang membutuhkan tambahan modal terlebih pada saat *covid-19* berlangsung.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Dalam penelitian ini peneliti menggali informasi dengan menggunakan data primer yang dilakukan secara langsung ke lapangan melalui wawancara terhadap anggota. Sedangkan data sekunder yang diperoleh oleh peneliti yaitu dari literatur lainnya yang membahas tentang permasalahan yang berhubungan dengan penelitian, dokumentasi, jurnal, atau lainnya.

Kondisi usaha mikro di Desa Klampis ini mengalami penurunan pendapatan dimasa pandemi. Alasan utamanya karena pelanggan berkurang akibat terpapar *covid-19* sehingga menyebabkan para pelaku usaha ini mengalami kesulitan dalam memperoleh pendapatan seperti sebelum pandemi berlangsung. Peran pembiayaan *al-Qardh al-Hasan* BMT NU klampis ini. Peran pembiayaan *al-Qardh al-Hasan* di BMT NU Jawa Timur Cabang Klampis berpengaruh terhadap penjagaan eksistensi pelaku usaha mikro dalam meningkatkan usahanya. Dilihat dari data yang peneliti peroleh, pendapatan para pelaku usaha mikro yang bergabung dengan pembiayaan *al-Qardh al-Hasan* mengalami penambahan pendapatan yang mana dapat diartikan bahwa pembiayaan *al-Qardh al-Hasan* ini cukup berperan terhadap keberlangsungan usaha mikro dalam penjagaan eksistensinya di masa pandemic *covid-19*. Usaha mikro yang bergabung dengan pembiayaan *al-Qardh al-Hasan* telah sesuai dengan indikator eksistensi meliputi sumber daya, keuangan, pelanggan, dan *customer relationship management (CRM)*. Dari ke 5 pelaku usaha mikro yang bergabung dengan pembiayaan *al-Qardh al-Hasan* ini 2 diantaranya sudah memenuhi seluruh indikator eksistensi sedangkan 3 diantaranya hanya memenuhi indikator keuangan dan pelanggan saja.

Kata kunci : Peran pembiayaan, *al-Qardh al-Hasan*, Eksistensi, Pandemi *covid-19*

ABSTRACT

This study aims to explain how the role of al-qardh al-hasan financing in maintaining the existence of micro-enterprises during the covid-19 pandemic. Al-qardh al-hasan is an activity of distributing funds in the form of a benevolent loan without any compensation by only requiring the borrower to return the principal loan in stages. The main purpose of this financing is to help micro-enterprises who need additional capital, especially during the time of COVID-19.

This research is descriptive qualitative using a case study approach. In this study, researchers dig up information using primary data which is carried out directly in the field

through interviews with members. While the secondary data obtained by the researcher is from other literature that discusses problems related to research, documentation, journals, or others.

The condition of micro-enterprises in Klampis Village experienced a decline in income during the pandemic. The main reason is because customers have decreased due to exposure to Covid-19, causing these business actors to experience difficulties in obtaining income as before the pandemic took place. The role of financing al-Qardh al-Hasan BMT NU klampis. The role of al-Qardh al-Hasan financing at BMT NU East Java Klampis Branch has an effect on maintaining the existence of micro business actors in increasing their business. Judging from the data that the researcher obtained, the income of micro business actors who joined al-Qardh al-Hasan financing experienced an increase in income which could mean that the al-Qardh al-Hasan financing was quite instrumental in the sustainability of micro-enterprises in maintaining their existence during the pandemic. covid-19 Micro-enterprises that have joined the al-Qardh al-Hasan financing have been in accordance with the existence indicators including resources, finance, customers, and customer relationship management (CRM). Of the 5 micro business actors who joined the al-Qardh al-Hasan financing, 2 of them had met all the indicators of existence while 3 of them only met the financial and customer indicators.

Keywords: The role of financing, al-Qardh al-Hasan, Existence, Covid-19 pandemic